



Pedagang Pasar Karangwaru Dapat Sosialisasi Penggunaan QRIS

YOGYA, TRIBUN - Lokasinya tidak jauh dari pusat Kota Yogya, namun ternyata belum ada satu pun pedagang Pasar Karangwaru, Tegalrejo, yang memiliki fasilitas pembayaran via QRIS. Hal itu, menggugah para Peserta Persiapan Keberangkatan Angkatan 203 (PK-203) penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), untuk mendorong transformasi digital di pasar tradisional tersebut.

Melalui sebuah proyek sosial, seluruh pedagang di Pasar Karangwaru pun disasar sosialisasi penggunaan QR Code standar Indonesia itu, untuk menunjang aktivitas jual belinya sehari-hari. Bukan tanpa alasan, sejak diluncurkan pada 2019 silam,

pembayaran digital berbasis non-tunai QRIS terbukti sanggup mendukung pertumbuhan ekonomi digital, sekaligus mendorong perkembangan UMKM di penjuruan tanah air.

Perwakilan PK-203 Ganda Aksata LPDP, Yunico Triwidarta, menuturkan, sosialisasi yang digulirkan pada Selasa (6/6/23) pagi, menyoal 62 pedagang Pasar Karangwaru dan UMKM di sekitarnya. Ia pun tidak memungkiri, pemilihan Pasar Karangwaru sebagai lokasi sasaran penyuluhan dan sosialisasi, disebabkan oleh tren pedagangnya yang sejauh ini belum terhubung ke QRIS.

"Jadi, 100 persen pedagang Pasar Karangwaru ini

belum menggunakan QRIS. Sedangkan di pasar lain, sudah ada, entah itu full, atau sebagian. Makanya, kami ajukan Pasar Karangwaru dan disetujui sama LPDP," ungkapnya, Selasa (6/6).

Yunico optimis, sebagian besar pedagang di Pasar Karangwaru tertarik untuk menggunakan fasilitas QRIS guna menunjang aktivitas jual belinya, karena dinilai sangat praktis dan selaras perkembangan zaman. Terlebih, sesuai hasil survei yang dilakukan PK-203 Ganda Aksata LPDP, mayoritas pedagang pun sudah mempunyai rekening Bank BPD DIY dan mengetahui manfaat QRIS bagi kegiatannya.

"Pedagang juga sudah

paham, memakai QRIS banyak keuntungannya. Bisa terhindar dari uang palsu, terus tidak perlu repot-repot mencari uang kembalian. Jadi, mereka sangat *welcome* dengan QRIS," urai Yunico.

Sementara itu, Direktur Beasiswa LPDP, Dwi Larso, menyampaikan, percepatan digitalisasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian UMKM di Pasar Karangwaru, serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Sehingga, ia pun meyakini, proyek sosial yang digagas PK-203 Ganda Aksata LPDP tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi warga masyarakat secara luas. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005